**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA MAHASISWA PADA MATA**

**KULIAH *PUBLIC SPEAKING***

Resty Wahyuni 1)

Ambar Wulan Sari 2)

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jl.

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis pada mata kuliah *Public Speaking*

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester tiga pendidikan bahasa inggris yang berjumlah empat kelas. Kemudian dua kelas yang diperoleh secara *random sampling* dijadikan sebagai sampel penelitian yang mana satu kelas sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *mind mapping* dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran *group investigation*, dimana jumlah sampel mahasiswa yang menjadi objek penelitian ini berjumlah 60 orang mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data kuesioner yang dibagikan ke 60 Mahasiswa Semester tiga Bahasa Inggris di UMSU. Analisa data yang digunakan mengganakan analisis deskriptif yang meliputi mean, median, standart eror dan standart deviasi, serta uji t untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Mind Mappin*g* terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis pada mata kuliah *Public Speaking*

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap variabel kemampuan berbicara mahasiswa pada mata kuliah *public speaking*

Kata Kunci : Model pembelajaran *mind mapping* dan kemampuan berbicara mahasiswa pada mata kuliah *public speaking*

**Pendahuluan**

**Latar Belakang Penelitian**

Aspek berbicara termasuk dalam pelajaran bahasa Inggris yang diajarkan sejak kita masih duduk di Bangku sekolah hingga Universitas. Seseorang dengan kemampuan berbicara tinggi tidak hanya memperlihatkan suatu penguasan bahasa yang sesuai, tetapi juga dapat menceritakan kisah, berdebat, berdiskusi, menafsirkan, menyampaikan laporan, menyampaikan informasi (fakta, peristiwa, gagasan, pendapat, tanggapan), dan melaksanakan berbagai tugas lainnya berkaitan dengan berbicara. yang sesuai, tetapi juga dapat menceritakan kisah, berdebat, berdiskusi, menafsirkan, menyampaikan laporan, menyampaikan informasi (fakta, peristiwa, gagasan, pendapat, tanggapan), dan melaksanakan

Kemampuan berbicara merupakan aspek utama dan paling tampak dari kecerdasan verbal. Selain untuk berkomunikasi, kemampuan berbicara juga penting untuk menggunggkapkan pikiran, keingingan, dan pendapat. Kemampuan berbicara seseorang juga akan mempengaruhi aspek berbahasa yang lainnya misalnya, membaca dan menulis. Membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar dalam berkomunikasi, bahkan ketika seseorang yang berkomunikasi dengan yang tidak dilihat maupun didengarnya.

Seseorang yang cerdas secara kata-kata pada umumnya memiliki kemampuan mendengarkan yang sempurna yang dapat memungkinkan dia dapat berkomunikasi dengan lancar, baik antarpribadi maupun kelompok. Seseorang yang memiliki kemampuan mendengarkan yang baik dapat berkomunikasi dengan ringkas dan dengan tepat menanggapi kata-kata orang lain, karena hal itu memungkinkannya untuk merumuskan tanggapan yang efektif. Pada umumnya mahasiswa belum memiliki kemampuan berbicara yang baik untuk situasi formal maupun nonformal. Padahal semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang, maka akan lebih membutuhkan kemampuan berbicara. Kemampuan berbicara merupakan alat komunikasi yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kemampuan berbicara yang kurang baik, maka kegiatan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, seorang mahasiswa /mahasiswa dituntut untuk dapat menggunakannya dalam berkomunikasi, baik secara produktif maupun reseptif. Ada empat ketrampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap mahamahasiswa bahasa Inggris: Listening, Reading, Writing, dan Speaking. Berdasarkan sebaran mata kuliah di Speaking merupakan salah satu ketrampilan bahasa yang diajarkan. Ada tiga tingkatan mata kuliah Speaking yang diberikan pada setiap semester (semester I hingga semester III): *Speaking Basic Speaking*, Guided Speaking, dan Public Speaking. Dalam rencana pengajaran mata kuliah Public Speaking, tujuan pembelajaran Speaking adalah agar mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris mampu melakukan presentasi lisan menggunakan bahasa Inggris dengan baik. Idealnya, setiap mahamahasiswa harus menguasai dua kompetensi integrated untuk dapat berkomunikasi secara efektif, yakni produk linguistik (kompetensi komunikasi (*communication competence*), kompetensi linguistik (*linguistics competence*), dan kompetensi budaya (*cultural competence*), dan pasar linguistic (tingkatan audiens (*level of audience*), dominasi cultural (*cultural domination*), Fakta yang ditemui dilapangan adalah mahasiswa cenderung gugup jika berada di depan kelas untuk berbicara di depan teman sekelasnya. Mahasiswa juga sering lupa dengan apa yang akan disampaikan di depan kelas. Mahasiswa menghafal semua kata-kata yang akan disampaikan di depan kelas, tetapi setelah di depan kelas mereka dengan apa yang akan disampaikan.

Mahasiswa juga membutuhkan waktu yang lama berpikir mengenai apa yang akan disampaikan mengenai tema dan kata-kata yang akan disampaikan di depan kelas. Kesulitan yang paling sering dihadapi oleh mahasiswa adalah mahasiswa kesulitan menggungkapkan ide dan gagasan yang ada di pikiran mereka. Pada akhirnya mereka kehabisan waktu hanya untuk memikirkan dan menghafal apa yang ingin disampaikan, sedangkan praktiknya jauh dari apa yang telah mereka hafal. Mereka menghadapi kesulitan dalam berbicara pada masalah menuangkan ide. Kondisi ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat aspek berbicara. Metode yang peneliti gunakan adalah metode peta pikiran (*mind mapping*) atau peta konsep. Peneliti menggunakan peta pikiran (*mind mapping)* atau peta konsep karena sebagian besar mahasiswa kesulitan membuat konsep tentang apa yang akan dibicarakan ketika berada di depan kelas.

Pendapat yang dikemukakan oleh Tonny dan Bary Buzan bahwa peta pikiran (*mind mapping*) atau peta konsep merupakan cara yang paling mudah untuk memasuk informasi ke dalam otak dan untuk kembali mengambil informasi dari dalam otak. Peta pikiran (mind mapping) merupakan teknik yang paling baik dalam membantu proses berpikir otak secara teratur karena menggunakan teknik grafis yang berasal dari pemikiran manusia yang bermanfaat untuk menyediakan kunci-kunci universal sehingga membuka potensi otak. Dengan demikian mahasiswa dapat lebih mudah menuangkan ide atau pendapatnya ke dalam sebuah konsep untuk kemudian mengembangkannya sebelum berbicara. Mahasiswa akan lebih mudah menyalurkan kreativitasnya melalui bagan-bagan untuk kemudian mengingat kembali mengeluarkan apa yang sebelumnya ada di pikirannya. Dari uraian di atas peneliti berharap bahwa dengan menggunakan peta pikiran (*mind mapping*) atau peta konsep akan meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa semester III Pendidikan Bahasa Inggris. Mahasiswa akan lebih mudah menuangkan ide atau gagasannya melalui peta pikiran (mind mapping).

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan mahasiswa dalam berbicara pada mata kuliah *Public Speaking*.

**Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh Model Pembelajaran Mind Mappin*g* terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis pada mata kuliah *Public Speaking*.

**Luaran Yang Diharapkan**

Luaran yang dicapai dari penelitian ini berupa publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional. Rencana capaian terhadap luaran yang ditargetkan dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

**Tabel 1.1 Rencana Target Capaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Luaran** | **Indikator Capaian** |
| 1 | Publikasi ilmiah di jurnal nasional | *Submitted* |
| 2 | Pemakalah dalam temu ilmiah  | Nasional  | - |
| Lokal | - |
| 3 | Prosiding pada seminar ilmiah | - |
| 4 | Bahan Ajar | - |

**Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap kemampuan mahasiswa dalam menulis pada mata kuliah *Public Speaking*.

1. **Manfaat Penelitian**
2. **Secara Teori**

Penelitian ini secara teoritis dapat memperkaya khasanah /referensi dalam penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang terwujud pada peningkatan aktivitas dan prestasi pembelajaran mahasiswa*,* dan sebagai rujukan pada penelitian, berikutnya terutama yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan berbicara mahasiswa.

1. **Secara Praktek**

Secara praktek, model pembelajaran *Mind Mapping*dapat diaplikasi sebagai model pembelajaran alternatif sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran yang lebih berkualitas, terutama dalam pembelajaran *speaking.*

**METODE PENELITIAN**

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun ajaran 2017/2018 selama delapan bulan.

**Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester tiga pendidikan bahasa inggris yang berjumlah empat kelas. Kemudian dua kelas yang diperoleh secara *random sampling* dijadikan sebagai sampel penelitian yang mana satu kelas sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *mind mapping* dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran *group investigation*. Kedua kelas tersebut juga ditentukan secara acak untuk menempati posisi sebagai kelas kontrol atau kelas eksperimen. Sebagai hasilnya diperoleh kelas III-A sore sebagai kelas eksperimen dan kelas III-A malam sebagai kelas kontrol.

**Desain Penelitian**

Penelitian experimen semu (*quasy experiment*) dengan desain *nonequivalent control group* diterapkan dalam penelitian ini. Penentuan desain ini berdasarkan kondisi subjek penelitian yang secara alamiah telah terbentuk dalam satu kelompok utuh (*naturally formed intact group*), seperti kelompok mahasiswa dalam satu kelas yang sangat kecil kemungkinannya diubah lagi. Jadi, seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) diberi *treatment*. Dengan kata lain, subjek tidak diambil secara acak.

**Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini diperoleh melalui pemberian tes. Tes digunakan sebagai instrumen untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam berbicara yang terbagi menjadi dua, yaitu *pretest* dan *posttest*. *Prestes* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa dalam menulis dan tes akhir dilakukan untuk mengukur hasil belajar mahasiswa setelah diberi *treatment*.

**HASIL YANG DICAPAI**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif variabel penelitian ini meliputi nilai mean dan standart deviasi dari variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Adapun analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 5.3 berikut ini :

**Tabel 5.3 Analisis Statistik Deskriptif**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic |
| X | 60 | 13,00 | 30,00 | 22,9167 | ,58430 | 4,52598 |
| Y | 60 | 12,00 | 29,00 | 22,7167 | ,56951 | 4,41143 |
| Valid N (listwise) | 60 |  |  |  |  |  |

Sumber : Data Sekunder Diolah Dengan SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) dari variabel X sebesar 22,92% lebih besar jika dibandingkan nilai rata-rata (mean) dari variabel Y sebesar 22,72%. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel model pembelajaran *mind mapping* sangat mempengaruhi variabel Y yaitu kemampuan berbicara mahasiswa pada mata kuliah *public speaking*. Ini menandakan bahwa model pembelajaran *mind mapping* bisa membuat mahasiswa semester tiga Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan UMSU memiliki kemampuan berbicara *public speaking* di kelas.

Pada Tabel 5.3 di atas juga dijabarkan bahwa nilai standart deviasi 4,526 untuk variabel X (model pembelajaran mind mapping) lebih besar dari standart eror sebesar 0,584. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran *mind mapping* belum sepenuhnya mampu dijabarkan oleh mahasiswa semester II di Fakultas Pendidikan Bahasa Inggris UMSU.

Untuk variabel Y (kemampuan berbicara mahasiswa pada mata kuliah *public speaking*) nilai standart deviasi sebesar 4,114 lebih besar daripada standart eror sebesar 0,569. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara mahasiswa dalam mata kuliah *public speaking* masih belum maksimal, dimana model pembelajaran *mind mapping* ini masih belum dipahami dengan baik oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa belum mampu menggunakan public speaking di kelas dengan baik dan efektif.

**Uji t**

Adapun hasil uji parsial (Uji t) dapat dilihat pada Tabel 5.4 berikut ini :

**Tabel 5.4 Uji t**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1,905 | 1,085 |  | 1,755 | ,085 |  |  |
| X | ,908 | ,046 | ,932 | 19,541 | ,000 | 1,000 | 1,000 |
| a. Dependent Variable: Y |

Sumber : Data Sekunder Diolah Dengan SPSS (2018)

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel, dimana nilai t-hitung sebesar 19,541 dibandingkan nilai t-tabel sebesar 1,671. Hal ini menandakan bahwa variabel X yaitu model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap variabel Y yaitu kemampuan berbicara mahasiswa pada mata kuliah *public speaking*. Sehingga dapat dikatakan bahwa yaitu model pembelajaran *mind mapping* yang dilakukan mahasiswa semester tiga Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan UMSU dapat menjadikan mahasiswa tersebut bisa melatih kemampuan berbicara mahasiswa pada mata kuliah *public speaking*.

**RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Tahapan berikutnya penulis akan mencoba mengembangkan penelitian ini ke metode lain disertai penambahan variabel sehingga dapat meningkatkan kualitas dan menjadi komparasi., sehingga bisa menemukan apa yang menjadi variabel yang paling berpengaruh bagi kemampuan mahasiswa dalam berbicara *public speaking* di kelas.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) nilai t-hitung (19,541) lebih besar dari nilai t-tabel (1,671), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel model pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap variabel kemampuan berbicara mahasiswa pada mata kuliah *public speaking*

Saran

Sebaiknya mahasiswa semester tiga Pendidikan Bahasa Inggris di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan harus mengubah metode pembelajarannya agar mampu berbicara dan menguasai *public speaking* dengan baik, dimana mahasiswa tersebut harus mengubah pola atau model *mind mapping* dengan metode yang berbeda dari sebelumnya agar mahasiswa mampu berkomunikasi bahasa Inggris dengan baik dan jelas. Model *mind mapping* yang digunakan harus disesuaikan dengan perkembangan dan metode pembelajaran Bahasa Inggris yang modern dan sesuai dengan perkembangan zaman

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Buzan, Tony. 1995. *The Mind Map Book*. London: BBC Books

Buzan, Tony. 2005. *The Ultimate Book of Mind Maps*. London: Harper Collins Publisher Ltd

Darwis, dkk. 2011. *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.

Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT INDEKS.

Dunn, R. 1995. *Strategies for Educating Diverse Learners*. Bloomington, Indiana: Phi Delta Kappa Eduacational Foundation.

Goga, Sulaiman. 2003. *Improving the Speaking of the First Year Students of SMK 1 Polewali Using Questioning Techniques. Makassar:* Unpublished Research Proposal. PPs UNM.

Solehan, T. W, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka